

- *ORYCTOLAGUS CUNICULUS*
- ANTI-IDIOTYPIC ANTIBODIES

KR
KH.74/03
Dwi
P

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN ANTIBODI ANTI-INHIBIN TERHADAP
TIMBULNYA ANTIBODI ANTI-IDIOTIPIK PADA
KELINCI (*oryctolagus cuniculus*) JANTAN**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

ERNA DWILESTARI
NGANJUK-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

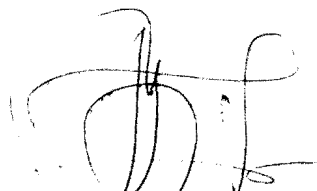
**PENGARUH PENGGUNAAN ANTIBODI ANTI-INHIBIN TERHADAP
TIMBULNYA ANTIBODI ANTI-IDIOTIPIK PADA
KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*) JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

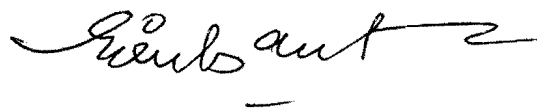
Oleh :

ERNA DWI LESTARI
069812597

Menyetujui :
Komisi Pembimbing



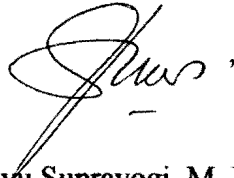
Mas'ud Hartadi, PhD., MPhil., drh.
Pembimbing I



Soetji Prawesthirini, SU., drh.
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.


Menyetujui
Panitia Penguji,



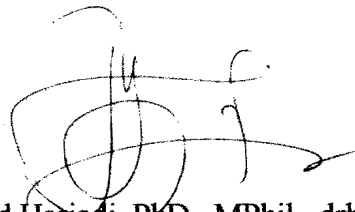
Tri Wahyu Suprayogi, M. Kes., drh.
Ketua



Rr. Sri Pantja Madyawati, M. Si., drh.
Sekretaris



Abdul Samik, M. Si., drh.
Anggota



Mas'ud Hariadi, PhD., MPhil., drh.
Anggota



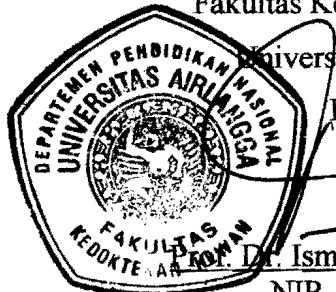
Soetji Prawesthirini, SU., drh.
Anggota

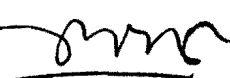
Surabaya, 2 Juni 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,




Dr. Ismudiono, M. S., drh.

NIP. 130687297

**PENGARUH PENGGUNAAN ANTIBODI ANTI-INHIBIN
TERHADAP TIMBULNYA ANTIBODI ANTI-IDIOTIPIK
PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*) JANTAN**

Erna Dwi Lestari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan 0,5 ml *antibodi anti-inhibin* pada kelinci secara *subcutan*, terhadap pembentukan *antibodi anti-idiotipik* kelinci yang dapat menghambat superovulasi.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah delapan ekor kelinci jantan ras lokal umur 2-3 bulan. Penelitian ini menggunakan rancangan sama subyek (*Same Subject Design*) dengan lima perlakuan dan delapan kali ulangan. Interval penyuntikan *antibodi anti-inhibin* adalah dua minggu. Dua minggu pasca penyuntikan dilakukan pengambilan darah untuk pemeriksaan terhadap adanya *antibodi anti-idiotipik*. Pemeriksaan dilakukan dengan uji ELISA tak langsung, sedangkan data yang diperoleh di analisis dengan uji Anova yang dilanjutkan dengan uji Duncan's dari *statistical product and service solution* (SPSS) dengan tingkat signifikansi 5 persen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuntikan *antibodi anti-inhibin* 0,5 ml secara *subcutan* tidak menghasilkan *antibodi anti-idiotipik* yang dapat menghambat superovulasi, ditunjukkan dengan tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara perlakuan ($p > 0,05$).